

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia sedang mengalami kondisi ekonomi yang sulit akhir-akhir ini. Kondisi ekonomi yang sulit tersebut berawal dari depresiasi rupiah yang besar terhadap mata uang asing (khususnya Dollar AS) dengan nilai tukar yang tidak stabil. Akibatnya harga barang naik, penyediaan kredit ketat, dan kegiatan ekonomi nasional lesu.

Kondisi ekonomi yang sulit tersebut sangat mempengaruhi kegiatan dunia bisnis dan perusahaan. banyak perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan kelangsungan hidupnya terancam. Untuk dapat bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit ini, perusahaan dituntut menjalankan kegiatan usahanya dengan efisien dan efektif. Perusahaan harus merencanakan kegiatannya dengan hati-hati dan mengelola setiap hartanya dengan maksimal.

Salah satu harta perusahaan yang penting adalah piutang usaha. Piutang usaha timbul karena penjualan produk atau jasa secara kredit dalam kegiatan operasi normal perusahaan. Banyak perusahaan berpendapat bahwa penjualan secara kredit memberikan beberapa keuntungan, diantaranya adalah jumlah pelanggan bertambah, volume penjualan naik dan pada

akhirnya profitabilitas perusahaan diharapkan dapat meningkat. Namun, dengan penjualan secara kredit berarti perusahaan bersedia menerima pelunasan piutang usaha dari pelanggan pada waktu yang telah ditentukan dimasa depan. Keadaan ini menimbulkan biaya dan resiko. Biaya dari penjualan kredit adalah biaya administrasi untuk mengumpulkan dan menagih piutang usaha. Sedangkan resiko yang harus ditanggung perusahaan adalah tidak tertagihnya sebagian atau seluruh dari jumlah piutang usaha yang ada.

Resiko tidak tertagihnya piutang usaha merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penjualan kredit. Semakin besar penjualan kredit yang dilakukan perusahaan maka semakin besar juga kemungkinan timbulnya piutang usaha tidak tertagih. Besar atau kecilnya kemungkinan timbul piutang usaha tidak tertagih dipengaruhi oleh faktor intern (contohnya, kebijakan kredit perusahaan). kondisi ekonomi Negara yang sedang krisis menyebabkan resiko kredit bawaan dalam piutang usaha. Hal ini berarti bahwa kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha cukup besar karena kegiatan ekonomi yang lesu. Kebijakan kredit perusahaan yang longgar cenderung memperbesar kemungkinan timbulnya piutang usaha tidak tertagih. Dalam hal ini, perusahaan harus dapat menganalisis dan mengendalikan resiko tidak tertagihnya piutang usaha dengan faktor-faktor pendukungnya agar jumlah piutang usaha tidak tertagih kecil. Apabila jumlah piutang usaha tidak tertagih besar maka perusahaan akan menderita kerugian dan penghasilannya berkurang. Tentu saja keadaan ini tidak diinginkan perusahaan.

Oleh karena itu, perusahaan harus mempunyai pengendalian intern yang memadai sehingga dapat mengelola piutang usahanya dengan baik dan jumlah piutang usaha tidak tertagih dapat ditekan serendah mungkin. Hal ini penting dilakukan mengingat piutang usaha memegang peranan penting dalam keuangan perusahaan. Pengendalian intern yang lemah terhadap piutang usaha dapat menimbulkan kerugian yang besar karena banyak piutang usaha tidak tertagih dan pada akhirnya menghambat kegiatan perusahaan. Dengan demikian penulis tertarik untuk memilih judul skripsi : “Evaluasi Pengendalian Intern Atas Piutang Usaha Tidak Tertagih Terhadap Profitabilitas Pada PT. Spektrumindo.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah yang akan diajukan dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan terhadap piutang usaha tidak tertagih ?
2. Bagaimana pengendalian intern terhadap piutang usaha tidak tertagih?
3. Bagaimana pengendalian piutang usaha tidak tertagih terhadap profitabilitas perusahaan ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengendalian intern atas piutang usaha agar dapat meminimalisasi kerugian piutang tersebut.

2. Untuk mengetahui bagaimana usaha yang dilakukan untuk mengatasi dan menekan kerugian piutang usaha tersebut.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian piutang usaha tidak tertagih terhadap profitabilitas.

Kegunaan penelitian adalah :

1. Bagi perusahaan, sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kegiatan perusahaan khususnya penagihan piutang usaha.
2. Bagi penulis, untuk memperdalam pengetahuan teoritis mengenai pengendalian intern dan piutang usaha tidak tertagih dan pengaruhnya terhadap profitabilitas serta membandingkannya dengan praktek yang ada.
3. Bagi pihak lain, sebagai bahan atau sumber bacaan tentang pengendalian piutang usaha yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan serta pengendalian intern yang diterapkan untuk menekan kerugian piutang usaha.